

**ANALISIS FENOMENA SOCIAL SEPARATION PENDUDUK LANSIA
DI DESA BANDUNG KECAMATAN DIWEK
KABUPATEN JOMBANG**

Lailatus Syadiyah

NIM : 212368201004

Pembimbing 1 : Endah Wahyuningsih, S.Sos., M.Sosio

Pembimbing 2 : M. Nur Hidayat, S.Pd., M.Sosio

Abstrak

Fenomena *social separation* merupakan suatu keadaan keterpisahan sosial baik secara fisik maupun mental. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena *social separation* pada penduduk lansia, mengetahui bentuk dan praktik fenomena *social separation* pada penduduk lansia di Desa Bandung. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan menggunakan teori kontruksi sosial Peter L Berger dan Luckman. Data diperoleh dengan wawancara mendalam, obeservasi, dan dokumen. Penentuan informan dengan teknik *purposive dan snawball*, jumlah informan dalam penelitian ini adalah 15 Lansia. Adapun analisa data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa lansia di Desa Bandung mengalami *social separation* dengan bentuk isolasi emosional, isolasi sosial, kesenjangan digital, dan kesenjangan generasi. Sedangkan praktik yang dialami adalah pengabaian, pembatasan aktivitas, stigma usia, mobilitas terbatas, penarikan diri dari lingkungan sosial, perasaan tidak berguna, gangguan kesehatan, dan pergeseran struktur keluarga. Fenomena *social separation* pada lansia di Desa Bandung menunjukkan adanya interaksi kompleks antara faktor sosial, kultural, dan struktural. Temuan ini menegaskan bahwa intervensi sosial dan kebijakan publik perlu diarahkan pada penguatan peran keluarga, komunitas, serta dukungan kebijakan yang berorientasi pada inklusi sosial lansia.

Kata Kunci : *Social Separation*, Lansia, Konstruksi

**ANALYSIS OF THE PHENOMENON OF SOCIAL SEPARATION
AMONG THE ELDERLY POPULATION
IN BANDUNG VILLAGE, DIWEK DISTRICT
JOMBANG REGENCY**

Lailatus Syadiyah

Student ID: 212368201004

Supervisor 1: Endah Wahyuningsih, S.Sos., M.Sosio

Supervisor 2: M. Nur Hidayat, S.Pd., M.Sosio

Abstract

The phenomenon of social separation is a state of social isolation, both physically and mentally. This study aims to analyze the phenomenon of social separation among the elderly population, to identify the forms and practices of social separation among the elderly population in Bandung Village. The method used is qualitative with a phenomenological approach and employs Peter L Berger and Luckman's social construction theory. Data was collected through in-depth interviews, observations, and documents, with informants selected using purposive and snowball techniques. The number of informants in this study was 15 elderly individuals. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings revealed that the elderly in Bandung Village experience social separation in the form of emotional isolation, social isolation, digital divide, and generational gap. The practices they experience include neglect, restricted activities, age stigma, limited mobility, withdrawal from the social environment, feelings of uselessness, health issues, and shifts in family structure. The phenomenon of social separation among older adults in Bandung Village shows a complex interaction between social, cultural, and structural factors. These findings emphasize that social interventions and public policies need to be directed at strengthening the role of families and communities, as well as policy support oriented toward the social inclusion of older adults.

Keywords: Social Separation, Elderly, Construction